

SISTEM INFORMASI MAGANG (SIMAG) DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG

Refika Latarofa¹, Mega Novita²

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

Gedung Pusat Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang

E-mail : lafafora15@gmail.com¹

Abstrak

Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang selalu membuka kesempatan magang bagi siswa maupun mahasiswa yang ingin melaksanakan magang, Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang mulai tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021, namun selama ini Dinkes Kabupaten Rembang selalu kesulitan atau kewalahan dalam sistem pengelolaan kegiatan magang karena semua dilakukan masih secara manual dan belum terkomputerisasi. Untuk itu dibuatlah Sistem Informasi Magang berbasis website guna mempermudah dalam mengelola kegiatan magang. Pada pengembangan sistem kali ini menggunakan sebuah metode pembangunan perangkat lunak prototype. Model Prototype yang dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. Model Prototype (prototyping model) dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program prototype agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP. Hasil dari pembuatan sistem kali ini adalah memberikan kemudahan dalam mengolah kegiatan magang, dan juga dapat menghasilkan output yaitu memberikan penilaian akhir kepada peserta magang selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada Dinkes Kabupaten Rembang

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website, Prototype

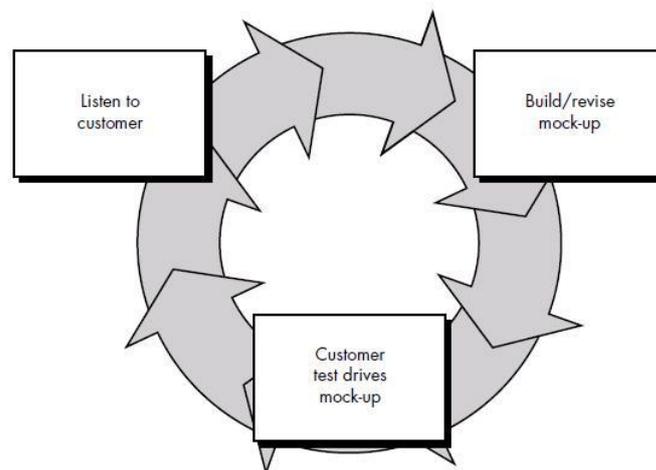
I. PENDAHULUAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang adalah suatu instansi pemerintahan kota Rembang yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat kota Rembang. Pembangunan kesehatan di arahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Selama ini Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang juga membuka atau memberi kesempatan untuk siswa maupun mahasiswa untuk dapat melaksanakan magang, dalam pengelolaan kegiatan peserta magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang sering kali membuat kewalahan karena masih manual dan belum terkomputerisasi. Untuk itu, pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis akan membuat sebuah sistem informasi yang dapat melakukan pengelolaan peserta magang, dengan menggunakan pemrograman berbasis *web* menggunakan bahasa PHP. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memilih judul “Sistem Informasi Magang (SIMAG) di Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang” dengan harapan dapat membantu pengoptimalan pengelolaan peserta magang yang berada di Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang. Tujuannya untuk memberikan solusi dengan membuat sistem informasi magang

untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi instansi dalam melakukan pengelolaan peserta magang yang lebih efektif dan efisien.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak ini adalah *Prototype*. Model *Prototype* dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. Model *Prototype* dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program *prototype* agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program ini menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Ilustrasi Model *Prototype* ditunjukkan pada Gambar 1.



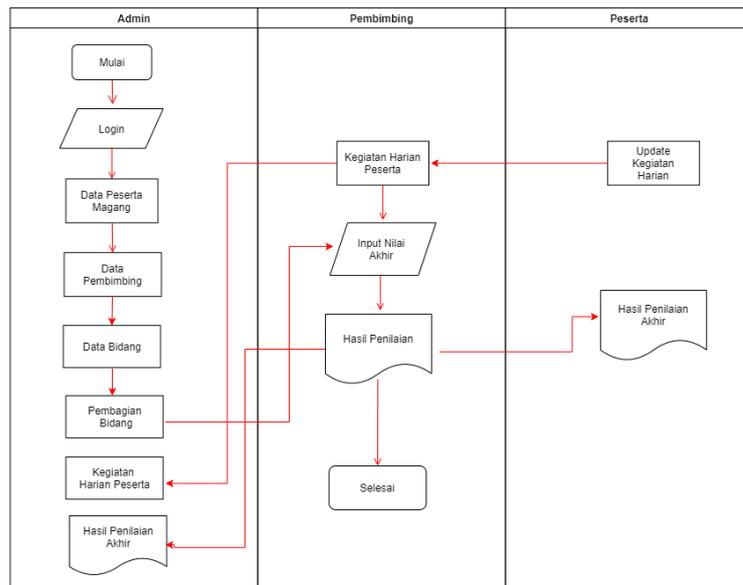
Gambar 1. Ilustrasi Model *Prototype*

Tahap pertama dari metode ini adalah mendengarkan pelanggan yaitu mengumpulkan data mengenai kebutuhan sistem yang akan dibuat. Setelah mendapatkan kebutuhan yang dibutuhkan untuk membuat *prototype*, tahap berikutnya yang dilakukan adalah membangun memperbaiki *prototype* tahap ini dilakukan dengan pembuatan sistem secara keseluruhan hingga selesai berdasarkan pada analisa kebutuhan yang sudah dilakukan sebelumnya. Tahap akhir dari model *prototype* ini adalah tahap pengujian (*testing*). Pengujian dilakukan oleh pengguna dari sistem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

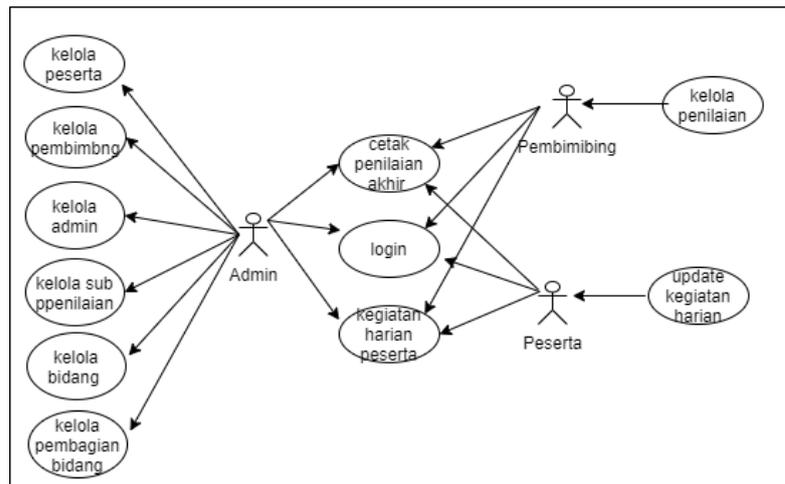
1. Analisa Sistem

Pada tahap analisa sistem diketahui sebuah permasalahan tentang kebutuhan Sistem Informasi Mahasiswa Magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang. Detail kebutuhan sistem perlu digambarkan dalam sebuah bagan atau diagram alir berupa *flowchart*, untuk mempermudah pemahaman terhadap urutan proses kelola kegiatan magang dalam hal pemasukan maupun pengeluaran. Adapun diagram *flowchart* proses Sistem Informasi Magang ditunjukkan oleh Gambar 2.



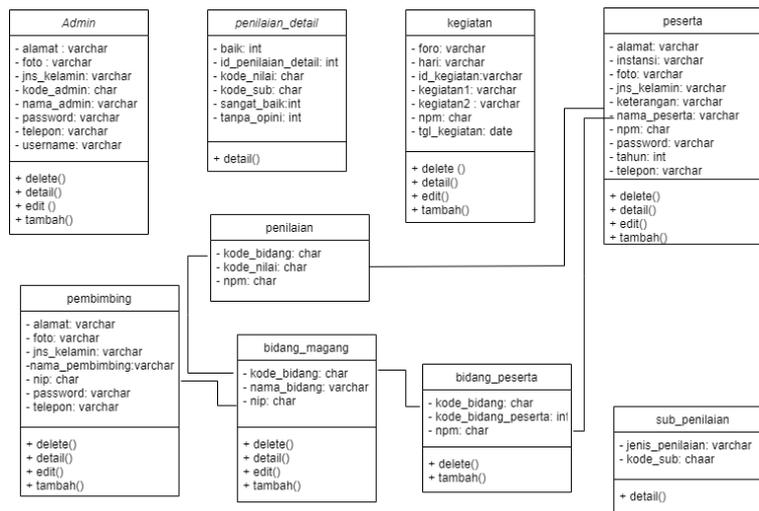
Gambar 2. Diagram *Flowchart* Proses Sistem Informasi Magang

Pada Sistem Informasi Magang, terdapat 3 *User* atau pengguna yang mempunyai batasan hak akses masing-masing. *Use Case Diagram* Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Magang ditunjukkan oleh Gambar 3. Gambar 3 menjelaskan bahwa setiap aktivitas yang dapat dilakukan oleh masing-masing pengguna tidak sama. Beberapa aktivitas yang mempunyai *use case* sama, tidak selalu memiliki *value* data sama.



Gambar 3. *Use Case Diagram* Sistem Informasi Magang

Class Diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur dari hubungan antara kelas-kelas dalam sistem. Terdiri atas beberapa entitas atau atribut, operasi atau metode, dan relasi. *Class Diagram* dari Sistem Informasi Magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang ditunjukkan pada Gambar 4.



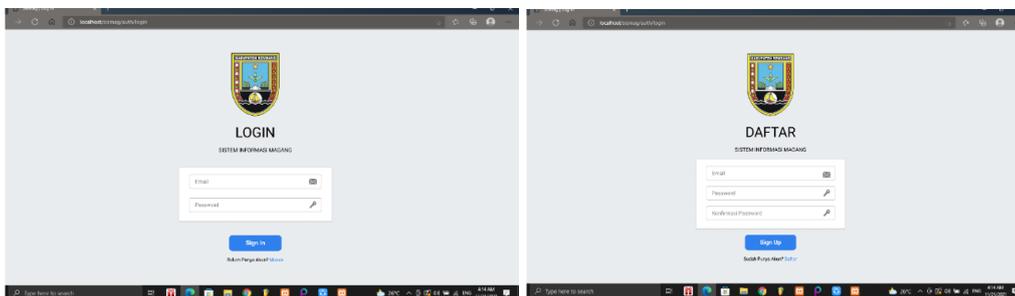
Gambar 4. Class Diagram Sistem Informasi Magang

2. Implementasi

Implementasi merupakan salah satu proses penting yang harus dijelaskan dalam sebuah perancangan sistem aplikasi. Pada sistem informasi magang ini dijelaskan beberapa tahapan. Untuk masuk sistem pertama kita harus login terlebih dahulu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 (a). Untuk peserta dan pembimbing jika belum mempunyai akun maka harus daftar terlebih dahulu dengan klik daftar, maka akan muncul halaman seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 (b). Halaman ini menampilkan *form* pendaftaran dengan memasukkan e-mail dan password. Lalu tekan *button Sign In* untuk melanjutkan proses login.

a) Login

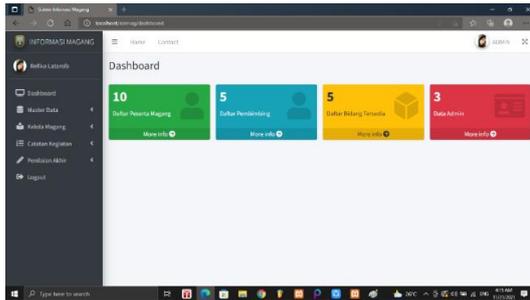
b.) Daftar



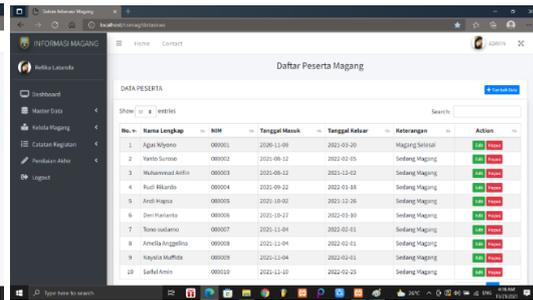
Gambar 5. Halaman (a) Login dan (b) Daftar

Setelah melakukan login akan muncul halaman *dashboard* yang ditunjukkan seperti Gambar 6 (a). Di halaman *dashboard* ini ada menu-menu di dalamnya seperti menu master data, kelola magang, catatan kegiatan, penilaian akhir, dan *log out*. Gambar 6 (b) menunjukkan tampilan kelola peserta magang jadi pada menu Master data ada beberapa menu lagi di dalamnya di antaranya adalah menu data peserta magang, data pembimbing, dan data admin.

a) Halaman *Dashboard*



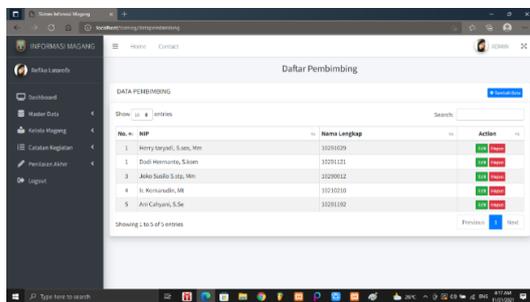
b) Kelola Peserta Magang



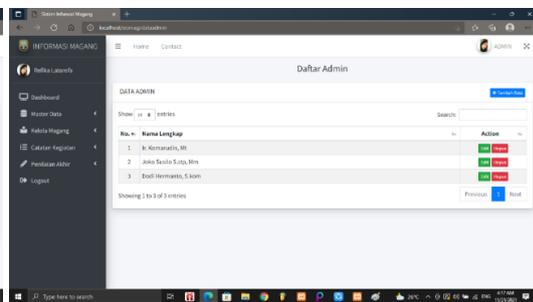
Gambar 6. Halaman (a) *Dashboard* dan (b) Kelola Peserta Magang

Halaman Kelola Pembimbing ditunjukkan pada Gambar 7 (a). Halaman ini berfungsi untuk melakukan pengelolaan semua data pembimbing. Kemudian halaman Kelola Data Admin ditunjukkan pada Gambar 7 (b) yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan data dari semua admin.

a) Halaman Login



b) Kelola Admin



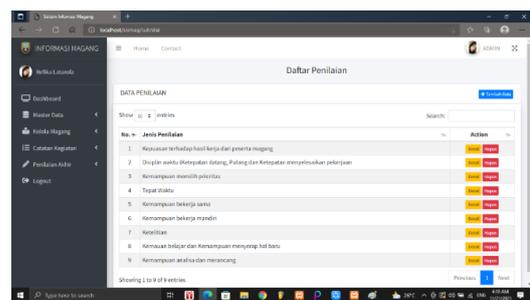
(a)

(b)

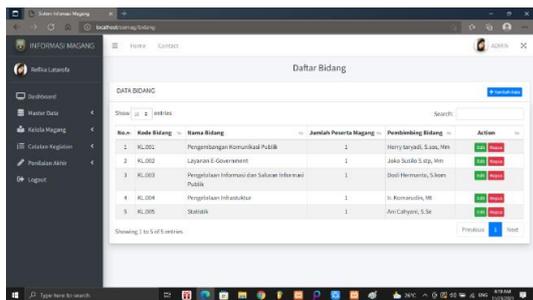
Gambar 7. Halaman (a) Kelola Data Pembimbing dan (b) Admin

Halaman Sub Penilaian ditunjukkan pada Gambar 8 (a). Tampilan halaman ini berfungsi untuk melakukan penambahan atau menghapus penilaian peserta magang. Halaman Tampilan Data Bidang ditunjukkan pada Gambar 8 (b) yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan dari semua data bidang.

a) Sub Penilaian



b) Kelola Bidang

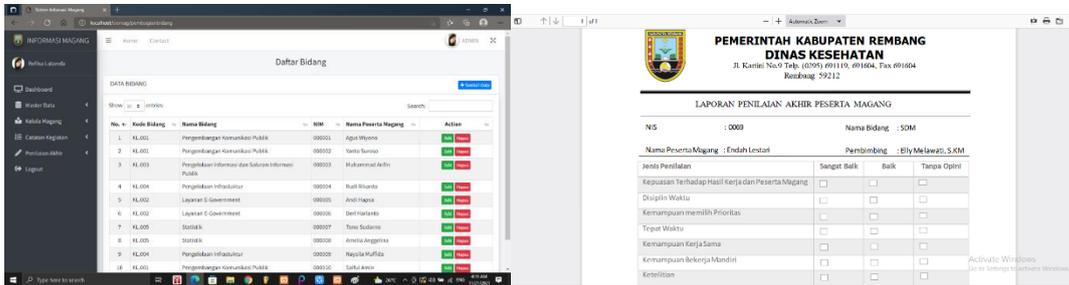


Gambar 8. Halaman (a) Sub Penilaian dan (b) Kelola Bidang

Halaman Pembagian Bidang ditunjukkan pada Gambar 9 (a). Halaman ini berfungsi untuk melakukan pengelolaan dari pembagian bidang untuk peserta yang sedang melaksanakan kegiatan magang. Selanjutnya Halaman Cetak Penilaian Akhir ditunjukkan pada Gambar 9 (b) yang menampilkan hasil cetak penilaian akhir.

a) Pembagian bidang

b) Cetak Penilaian Akhir

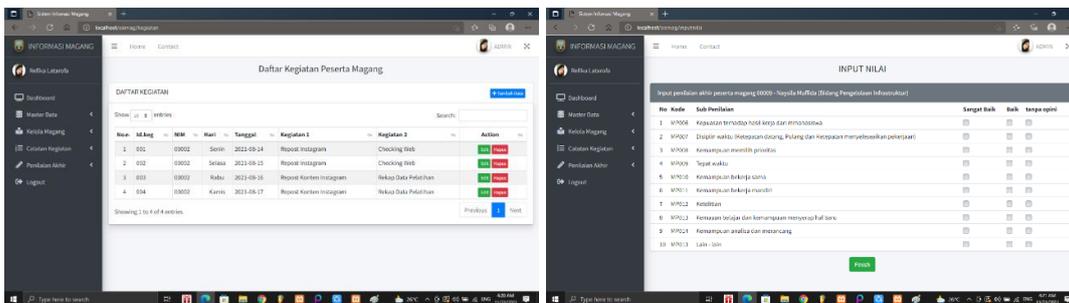


Gambar 9. Halaman (a) Pembagian Bidang dan (b) Cetak Penilaian Akhir

Halaman Daftar Kegiatan Harian Peserta Magang ditunjukkan pada Gambar 10 (a). Halaman ini menampilkan daftar harian dari peserta magang. Kemudian Halaman Kelola Penilaian ditunjukkan pada Gambar 10 (b) yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan penilaian kepada peserta magang.

a) Kegiatan Harian Peserta Magang

b) Kelola Penilaian



Gambar 10. Halaman (a) Kegiatan Harian Peserta Magang dan (b) Kelola Penilaian

IV. KESIMPULAN

Sistem Informasi Magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang dari sisi keamanan dirancang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan yang bertujuan untuk memudahkan pengguna. Adapun tiga tingkat pengguna atau *user* dari sistem tersebut yang terdiri dari Admin, Pembimbing dan Peserta Magang. Masing-masing mempunyai hak akses yang berbeda dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan. Sedangkan saran penulis ke depan, pertama Sistem Informasi Magang ini belum memiliki *hosting* dan domain atau masih berjalan pada jaringan lokal, kedua sistem ini belum sampai ke tahapan pengujian. Untuk harapan ke depannya agar bisa diakses secara *online* supaya mempermudah penggunaan dalam pengelolaan peserta magang dan mempermudah kinerja pegawai pada Dinkes Kabupaten Rembang.

V. REFERENSI

- [1] Hardjanto, K., Margaretha Kusuma P., dan Murjoko. 2019. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Berbasis Akrual pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang. *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 12 (1):11-20
- [2] Ayu, F., & Permatasari, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada Devisi Humas PT. Pegadaian. *Jurnal Intra-Tech*, 20.
- [3] Badiyanto, & Murya, Y. (2018). *Project PHP Membangun Sistem Informasi Akademik*. Sleman, Yogyakarta: Langit Inspirasi.
- [4] Farouq, M. S. (2018). Sistem Informasi Kegiatan Magang Mahasiswa D3 Teknik Informatika Uns Versi 2. Surakarta: Informatika.
- [5] Firman, A., Wowor, H. F., & Najoan, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*, 29.
- [6] Harison, & Syarif, A. (2016). Sistem Informasi Geografis Sarana Pada Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal TEKNOIF*, 43.
- [7] Horison, & Syarif, A. (2016). Sistem Informasi Geografis Sarana Pada Kabupaten Pasaman barat. *Jurnal TEKNOIF*, 42.
- [8] Kosasih, W., Sriwana, I. K., & Purnama, W. J. (2018). Perancangan Sistem Informasi Perawatan Mesin Menggunakan Pendekatan Analisis Berorientasi Objek. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 204.
- [9] O'Brien, J., & Marakas, G. (2016). *Sistem Informasi Management* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.